BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan desain *one group pre- post test. One group pre-post test* adalah desain *pre eksperimental* yang dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.1

Rancangan *Pre Experimental* dengan Desain *One-Group Pre- Post Test*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
Oı	X	O ₂

Keterangan

 ${
m O}_1$: Pengukuran pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak sebelum pemberian edukasi kesehatan melalui video animasi

X : Pemberian edukasi kesehatan dengan video animasi

O₂ : Pengukuran pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak sesudah pemberian edukasi kesehatan melalui video animasi

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) yaitu edukasi kesehatan melalui video animasi sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan mengenai karakteristik suatu permasalahan maupun topik yang hendak diteliti. Berikut ini merupakan definisi konseptual dari tiap variabel.

a. Edukasi kesehatan merupakan upaya atau usaha yang dirancang untuk memengaruhi orang lain mulai dari individu hingga masyarakat agar bersedia melakukan sesuatu yang diharapkan. Edukasi kesehatan dengan video animasi memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam memelihara serta meningkatkan kesehatannya melalui media video animasi (Aisah et al., 2021).

b. Pengetahuan tentang kekerasan seksual

Pengetahuan merupakan segala kegiatan untuk mendapatkan sesuatu dengan cara dan sarana apapun (Octaviana & Ramadhani, 2021). Pengetahuan tentang kekerasan seksual pada hakikatnya adalah segala sesuatu yang berasal dari proses mengetahui sesuatu yang berkenaan dengan kekerasan seksual pada anak.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur		Hasil Ukur	Skala Ukur
Varia	bel Independe	n				
1.	Edukasi Kesehatan melalui video animasi	Pemberian informasi tentang kekerasan seksual berupa gambar animasi yang bergerak dan lagu		2.	Diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi Tidak diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi	Nominal
Vari	iabel Depender	1				
2.	Pengetahuan tentang kekerasan seksual	Kemampuan seseorang dalam mengingat fakta, simbol, proses, dan teori mengenai kekerasan seksual yang meliputi: bagian yang boleh dan tidak boleh disentuh, melindungi diri dari orang yang tidak dikenal, dan cara pencegahan terhadap kekerasan seksual sebelum dan sesudah diberikan intervensi	Pengisian kuesioner	1. 2. 3.	Baik (76 -100%) Sedang atau cukup (56 - 75%) Kurang (<55%)	Ordinal

	Variabel Perancu					
3.	Pendidikan	Suatu cara untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan melalui pengajaran atau pelatihan	Pengisian kuesioner	1. 2. 3. 4. 5.	Kelas I Kelas II Kelas III Kelas IV Kelas V	Ordinal
4.	Informasi/ media massa	Suatu data atau fakta yang didapatkan melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar	Pengisian kuesioner	1. 2. 3.	Media cetak Media elektronik Informan	Nominal
5.	Sosial dan budaya	Sosial budaya adalah suatu kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran terhadap perbuatan yang baik dan buruk	Pengisian kuesioner	 2. 	Menganggap edukasi seksual sebagai hal tabu Tidak menganggap edukasi seksual sebagai hal tabu	Nominal
6.	Lingkungan	Letak rumah tinggal keluarga berdasarkan karakteristik daerah dan kriteria batasan	Pengisian kuesioner	1. 2.	Perkotaan Pedesaan	Nominal
7.	Pengalaman	Suatu peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh seseorang	Pengisian kuesioner	 2. 	Pernah mengalami kekerasan seksual Tidak pernah mengalami kekerasan seksual	Nominal
8.	Usia	Waktu keberadaan seseorang sejak pertama kali dilahirkan (jika usia lebih dari 0,5 maka digenapkan ke atas, jika usia kurang dari 0,5 maka digenapkan ke bawah)	Pengisian kuesioner	1. 2. 3. 4. 5.	7 tahun 8 Tahun 9 Tahun 10 Tahun 11 Tahun	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas I-V di SD Negeri 08 Lahat Selatan yang berjumlah 85 orang.

2. Sampel

Siswa dan siswi kelas I-V di SD Negeri 08 Lahat Selatan yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi didefinisikan sebagai subjek penelitian yang mempunyai karakteristik umum dari populasi target yang terjangkau dan selanjutnya akan diteliti (Sugiyono, 2013). Kriteria inklusi sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Berusia 7-11 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Komunikatif
- 4) Hadir pada saat penelitian berlangsung
- 5) Responden bisa membaca.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria ekslusi didefinisikan sebagai kriteria untuk mengeluarkan objek

yang masuk ke dalam kriteria inklusi karena keadaan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria eksklusi sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Responden yang tidak hadir
- 2) Responden yang sedang sakit

3. Besar Sampel

Seluruh anggota populasi yang telah mencukupi kriteria dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan rumus dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, akan didapatkan besar sampel (Sugiyono, 2013).

$$S = \frac{\lambda^2.N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2.P.Q}$$

Keterangan:

 λ^2 dengan dk = 1, taraf derajat kesalahan 5 %

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

S = Jumlah sampel

Berdasarkan rumus di atas, besar sampel sebanyak 68 orang. Selanjutnya, akan dilakukan penambahan sebesar 10% dari jumlah sampel untuk menghindari *drop* out. Besar sampel tersebut menjadi 75 orang. Rumus untuk menghitung besar sampel tiap kelas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013).

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = Jumlah populasi tiap kelas

N = Jumlah populasi total = 85 orang

n = Besar sampel = 75 orang

Berikut adalah jumlah populasi pada tiap kelas:

Kelas I: 18 orang Kelas IV: 12 orang

Kelas II: 23 orang Kelas V: 16 orang

Kelas III: 16 orang

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas:

Kelas I: 16 orang Kelas IV: 11 orang

Kelas II: 20 orang Kelas V: 14 orang

Kelas III: 14 orang

4. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling yang memberikan kemungkinan yang setara bagi tiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik sampling yang dipilih adalah proportionate stratified random sampling. Proportionate stratified random sampling dilakukan jika anggota populasi tidak homogen atau berstrata yang proporsional. Pada penelitian ini, populasi memiliki

strata lalu agar didapatkan hasil yang menginterpretasikan seluruh populasi maka menggunakan teknik *probability sampling* (Sahir, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang telah dibuat dan akan diajukan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya dibutuhkan untuk mengatasi masalah penelitian.

Jenis kuesioner ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup, artinya setiap pertanyaan memiliki sekumpulan kemungkinan jawaban. Tanpa diberi kesempatan untuk memberikan alternatif jawaban, responden hanya diperbolehkan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan (Abubakar, 2021).

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

0.

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian (Syadzwina, 2018). Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang pengetahuan kekerasan seksual yang berjumlah 15 soal. Untuk pertanyaan yang dijawab benar mendapat skor 1, apabila pertanyaan yang dijawab salah mendapat skor 0, sedangkan soal yang tidak dijawab mendapat skor

2. Video animasi

Video animasi merupakan suatu media untuk mengutarakan pesan atau informasi dengan menggabungkan dua panca indera yaitu indera pendengaran dan penglihatan. Video ini diadopsi dari Youtube yang berkolaborasi dengan pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Ungaran dan Organisasi SEMAI 2045 dalam mensosialisasikan tentang pencegahan dan bahaya pelecehan seksual anak. Video ini berbentuk animasi yang akan diputar sebanyak dua kali dalam satu sesi pertemuan dan dilakukan selama empat hari berturutturut. Video ini berdurasi 3 menit 21 detik, berisi penjelasan mengenai bagian anggota tubuh yang tidak boleh disentuh serta menjelaskan langkah-langkah agar terhindar dari kekerasan seksual.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas kuesioner diuji dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan pada suatu instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan informasi yang akan dinilai oleh instrumen atau kuesioner tersebut, maka dikatakan valid (Sugiyono, 2013).

Sebelum menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Jika berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka suatu

item dianggap valid. Butir atau pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif. Sebaliknya, butir atau pertanyaan dinyatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel (Sugiyono, 2013). Uji validitas yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dikotomi dengan variabel kontinum adalah *korelasi point biserial* dengan formula sebagai berikut (Budiwanto, 2017).

$$r = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

 M_p = Mean butir yang menjawab benar

 M_t = Mean dari skor total

 S_t = Standar deviasi skor total

p = proporsi yang menjawab betul

q = proporsi yang menjawab salah

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013), hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, hasil penelitian bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen dengan satu jawaban yang benar dapat diuji dengan menggunakan Kuder Richardson atau *KR.20*. Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun, jika suatu instrumen

memiliki nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 (ri > 0,70) maka dikatakan reliabel (Yusup, 2018). Berikut adalah formula *KR.20*.

$$r_{i=\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S_t^2-\sum pq}{S_t^2}\right)}$$

Keterangan:

r = Koefisien reabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

 S_t^2 = Total varians butir

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = 1-p

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian kuantitatif, beberapa teknik dalam mengolah data yang umum digunakan sebelum analisis data adalah sebagai berikut (Agung & Yuesti, 2017).

a. Editing

Editing adalah memeriksa kembali data yang dikumpulkan agar dapat meningkatkan keandalan data yang akan diolah dan dianalisis.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori-kategori yang penting sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi itu

dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu biasanya berbentuk angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu. Pada penelitian ini, jawaban benar diberi kode 1, dan jawaban salah atau kosong diberi kode 0.

c. Classifying (Pengklasifikasian)

Classifying adalah menggolongkan jawaban ke dalam kategorikategori yang jumlahnya terbatas.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi ke dalam masingmasing kategori. Karena hasil penghitungan itu selalu disajikan dalam bentuk tabel, maka tabulasi seringkali disebut sebagai proses penyusunan data kedalam bentuk tabel.

e. Verifikasi

Verifikasi adalah memeriksa kebenaran dari hasil yang sudah didapatkan dengan cara menyelidiki kesalahan (bias) yang mungkin ada di dalam penelitian dan mengevaluasi tingkat akseptabilitas (acceptability) hasil.

2. Teknik Analisis Data

Analisis statistika yang akan digunakan yaitu analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Namun, perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel lebih dari 50, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Widana & Muliani, 2020). Berikut adalah formula uji *Kolmogorov-Smirnov*.

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

 n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

 n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan samakah beberapa varian populasi. Uji kesamaan dua varians membandingkan kedua varians untuk menentukan apakah sebaran data homogen. Jika dua kelompok data atau lebih memiliki tingkat varians yang sama, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi. Jika kelompok data berada dalam distribusi normal, maka dapat dilakukan uji homogenitas. Sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, uji homogenitas

variansi sangat penting. Ini dilakukan agar perbedaan yang ada tidak disebabkan oleh perbedaan data dasar, atau ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan.Uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan uji Levene dengan formula sebagai berikut (Usmadi, 2020).

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^{k} n_i (\overline{Z}_i - \overline{Z}_{...})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^{k} \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \overline{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah perlakuan

k= banyak kelompok

$$Z_{ij} = \left| \mathbf{Y}_{ij} - \overline{\mathbf{Y}}_{i} \right|$$

 \overline{Y}_t = rata-rata dari kelompok ke-i

 \overline{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i

 $ar{Z}_{\ldots}$ = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

c. Uji Analisis

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif meliputi persentase pada variabel pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak (*pre-test*), pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak (*post-test*), dan karakteristik. Berikut adalah formula persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f = Frekuensi

n= Jumlah

2) Analisis Bivariat

Berdasarkan deskripsi data dan uji persyaratan analisis, apabila menunjukkan bahwa data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik yaitu uji Paired Sample T Test. Paired Sample T Test adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda (Nuryadi et al., 2017). Namun apabila menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan dengan data berbentuk ordinal (Sugiyono, 2013).

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak, dilihat dari nilai p. Jika $p \le \alpha$ (0,05) maka disimpulkan Ha diterima dan jika $p > \alpha$ (0,05) maka disimpulkan Ha ditolak (Tyastirin & Hidayati, 2017). Berikut adalah formula uji Paired Sample T Test dan Wilcoxon.

Paired Sample T Test

$$t = \frac{\overline{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

 \overline{D} = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N= Jumlah sampel

Wilcoxon

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)}\right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}}$$

Keterangan:

T: Selisih terkecil

N: Jumlah sampel

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Memasukan surat izin penelitian ke bagian administrasi Universitas Aisyiyah Bandung.
- b. Setelah mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung dan Ethical Approval sudah disetujui, dilakukan pengurusan perizinan penelitian ke SD Negeri 08 Lahat Selatan.
- c. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 08 Lahat Selatan untuk melakukan penelitian.
- d. Menemui responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- e. Kemudian responden diminta untuk memberikan lembar *informed*consent kepada orang tua/wali untuk meminta persetujuan dalam
 penelitian ini.

2. Tahap Pre-Test

Sebelum diberikan intervensi, kuesioner *pre-test* akan diberikan kepada responden.

3. Tahap Intervensi

a. Diberikan edukasi kesehatan dengan menayangkan video animasi sebanyak 2 kali tiap pertemuan selama 4 hari. Pada hari pertama, sebelum menayangkan video animasi, dilakukan edukasi kesehatan terlebih dahulu mengenai anatomi anak perempuan dan laki-laki, cara menjaga kebersihan diri, sentuhan baik dan sentuhan buruk, dan cara melaporkan serta melindungi diri dari kekerasan seksual. Setelah itu dilanjutkan

dengan menayangkan video animasi. Durasi pada pertemuan pertama selama 20 menit.

b. Pada 3 hari selanjutnya, diberikan tayangan video animasi selama 10 menit.

4. Tahap Post-Test

Sesudah diberikan intervensi, kuesioner *post-test* akan diberikan kepada responden.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 19-23 Juni di SD Negeri 08 Lahat Selatan.

J. Etika Penelitian

Untuk menghindari adanya tindakan yang tidak etis selama penelitian, perlunya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Self Determinan

Responden diberikan pilihan dan tidak dipaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Identitas responden tidak dimasukkan dalam hasil penelitian dan hanya menggunakan kode nomor. Formulir persetujuan tertulis dibubuhi tanda tangan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Informasi yang dikumpulkan dari responden akan dirahasiakan dan tidak

akan disebarluaskan kepada orang lain. Informasi tersebut akan disimpan sebagai *soft file* yang hanya dapat ditemukan di *drive* peneliti.

4. Keadilan (*Justice*)

Memberikan edukasi kesehatan kepada responden secara adil mulai dari awal sampai akhir penelitian.

5. Asas Kemanfaatan (*Beneficence*) dan tidak membahayakan (*Non-maleficence*)

Responden dalam penelitian ini akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini meliputi pengetahuan tentang kekerasan seksual dan cara terhindar dari kekerasan seksual. Dalam penelitian ini, tidak terdapat risiko yang merugikan responden.